

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ampana merupakan ibukota Kabupaten Tojo Una-Una, yang sedang berkembang seperti kota lainnya di provinsi Sulawesi Tengah. Salah kegiatan yaitu aspek ekonomi. Saat ini pasar Pasar Sentral Ampana mulai diminati oleh penduduk kota Ampana guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pasar sentral ampana berada ditengah kota yaitu pada pinggir pantai. Kehadirannya pasar ini dapat langsung diterima oleh masyarakat Ampana. Permintaan ruang parkir Pasar Sentral Ampana suatu saat dapat menjadi bermasalah ketika permintaan yang ada lebih besar dari kapasitas ruang parkir yang ada. Untuk itu kota Ampana berusaha memperbaiki pusat perdagangan guna mengembangkan kegiatan perekonomian.

Pengetahuan mengenai lalu lintas dan ruang parkir untuk era saat ini, tidak dapat dikesampingkan begitu saja. Keberadaannya saat ini begitu sangat penting, seiring dengan perkembangan kebutuhan manusia dewasa ini, maka sektor perhubungan sangat dibutuhkan oleh manusia, hal ini disebabkan oleh karena antara satu manusia dengan manusia lainnya harus saling berhubungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup inilah maka manusia mengadakan hubungan, apakah hubungan tersebut melalui jarak yang jauh maupun yang dekat.

Dan disamping itu dengan bertambahnya jumlah penduduk dengan perkembangan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi, maka masalah lalu lintas

pun menjadi lebih kompleks. Disatu pihak penambahan jumlah kendaraan sebagai konsekuensi dari perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi, memerlukan hal yang cukup untuk prasarana lalu lintas seperti jalan dan lokasi parkir. Akan tetapi dilain pihak penambahan penduduk serta pertumbuhan ekonomi memerlukan ruang yang cukup besar pula. Hal ini mengakibatkan ruang untuk prasarana lalu lintas khususnya ruang parkir untuk kota-kota besar menjadi sangat terbatas terutama ditempat-tempat perbelanjaan yang merupakan kebutuhan. Dalam kondisi demikian sering timbul masalah sehubungan dengan kepadatan lalu lintas dan ruang parkir yang tidak seimbang dengan kapasitas jalan, seperti kemacetan serta kemungkinan terjadinya kemacetan lalu lintas, yang dapat mengganggu kelancaran, keamanan dan kenyamanan berlalu lintas.

Kemacetan lalu lintas yang terjadi semakin lama semakin parah. Salah satu peyebab kemacetan lalu lintas adalah tidak seimbangnya antara panjang jalan atau ruang parkir dengan jumlah kendaraan yang harus ditanggungnya. Kemacetan lalu lintas ini sangat sangat merugikan karena biaya operasi kendaraan (BOK) akan menjadi tinggi akibat meningkatnya waktu perjalanan.

Apabila kita berbicara mengenai kemacetan arus lalu lintas yang terjadi sepanjang hari, dengan sendirinya kita harus mengaitkan hal ini dengan arus lalu lintas perkotaan. Kemacetan lalu lintas di daerah perkotaan, pada umumnya terjadi pada jam sibuk. Kemacetan lalu lintas saat ini tidak hanya melanda jalan-jalan didaerah perkotan, saja melainkan merebak ke jalan-jalan antar kota.

Kemacetan lalu lintas selain disebabkan oleh hal tersebut diatas, dapat juga diakibatkan oleh hal-hal lain seperti, penataan ruang parkir yang tidak memenuhi standar parkir kendaraan.

Kadang-kadang kendaraan bermotor, dianggap sebagai penyelamat kota dari kepadatan dan polusi kereta berkuda, yang saat ini menjadi perbincangan umum, terutama karena penggunaannya yang kurang tepat. Walaupun kendaraan bermotor memungkinkan Motor dan mobilitas bagi pemiliknya, kendaraan ini juga menimbulkan konsekuensi sosial yang serius, baik bagi pemiliknya maupun bukan pemiliknya, yang tanpa memandang bulu, menyebabkan kemacetan, penurunan kualitas lingkungan dan merusak kelangsungan hidup angkutan umum.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti sebagai tugas akhir dengan judul : “ **Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Pasar Sentral Kota Ampana Kabupaten Tojo Una-Una**”

## **B Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat dilihat sangat penting untuk merencanakan sarana dan prasarana ruang parkir Olehnya penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut

1. Bagaimana menghitung besaran tarikan yang terjadi pada Pasar sentral kota Ampana Kabupaten Tojo Una-Una
2. Bagaimana kapasitas dan kebutuhan (*Demand*) ruang parkir di Pasar sentral Ampana Kabupaten Tojo Una-Una

## C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat penulisan ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besaran tarikan yang terjadi pada Pasar sentral Pasar sentral Kota Ampana Kabupaten Tojo Una-Una
2. Menganalisis kapasitas dan kebutuhan (*Demand*) ruang parkir di Pasar sentral Kota Ampana Kabupaten Tojo Una-Una

## D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini guna membatasi masalah yang ada sehingga penulisan lebih terfokus terhadap masalah yang dihadapi Batasan pada penelitian ini adalah :

1. Kendaraan yang diamati dalam penelitian ini adalah Motor dan mobil yang diparkir di ruang parkir *off street* Motor dan mobil Pasar Sentral Ampana ini.
2. Evaluasi kapasitas ruang parkir *off street* Motor dan mobil penumpang di Pasar Sentral Ampana Setiabudi.
3. Pola kedatangan serta lama waktu parkir Motor dan mobil di Pasar Sentral Ampana.
4. Penataan parkir yang mengacu pada Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1996.

5. Motor dan mobil yang tidak dapat atau tidak jadi parkir tidak diperhitungkan

## E. Sistematika penulisan.

Untuk mempermudah penyusunan penulisan skripsi ini maka dapat diuraikan dengan sistematika sebagai berikut :

**Bab Satu** : Pola umum secara singkat mengenai penulisan ini, dengan pokok-pokok uraian yang meliputi latar belakang masalah, tujuan penulisan,

**Bab dua** :Kajian teori parkir, kapasitas parkir, Keadaan lalu lintas, data parkir, karakteristik parkir

**Bab tiga** :Merupakan bab yang membahas lokasi penelitian, langka kerja penelitian dan bagan alir penelitian

**Bab empat**:Merupakan pembahasan tentang akumulasi parkir maksimum parker pasar sentral Ampana, durasi rata-rata parkir, kapasitas parkir, indeks parkir motor dan mobil, kebutuhan petak parkir, dan kebutuhan luas parkir pasar sentral kota Ampana

**Bab lima** : Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.